



## Pengembangan Potensi Masyarakat Melalui Kegiatan Dlt-Mbkm Membangun Desa Di Kelurahan Tahtul Yaman Kota Jambi

Ade Octavia<sup>1\*</sup>, Lucky Enggrani Fitri<sup>2</sup>, Ridhwan<sup>3</sup>, Yayuk Sriayudha<sup>4</sup>, Dedy Setiawan<sup>5</sup>

<sup>1\*,2,3,4,5</sup>Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Email\*: [ade\\_octavia@unja.ac.id](mailto:ade_octavia@unja.ac.id)

DOI: <https://doi.org/10.22437/jppm.v3i3.37436>

Received : 04-10-2024

Revised : 07-10-2024

Accepted : 07-12-2024

### Kata Kunci:

MBKM, potensi seni,  
potensi wilayah, usaha  
produktif.

### Keywords:

*artistic potential; MBKM;  
productive business;  
regional potential.*

### Abstrak

Pengembangan potensi masyarakat perlu dilakukan agar kegiatan pemberdayaan masyarakat dapat tepat sasaran. Urgensi dari kegiatan ini adalah dihasilkannya dokumen potensi wilayah, profil kelurahan, potensi usaha produktif, potensi kelembagaan, serta potensi seni dan keagamaan. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis kearifan lokal yang dipadukan dengan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (ipteks), diharapkan dapat mempercepat pencapaian pembangunan berkelanjutan yang inklusif dan partisipatif. Tujuan utama dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Dosen Lapangan Terpadu (DLT) dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) membangun desa ini adalah untuk mengidentifikasi potensi-potensi yang ada di wilayah Kelurahan Tahtul Yaman. Hasil identifikasi ini menjadi dasar dalam menyusun strategi peningkatan kapasitas masyarakat agar lebih produktif, inovatif, dan mampu terlibat secara aktif dalam perbaikan kelembagaan maupun pengembangan potensi lokal, seperti potensi seni, usaha produktif, dan sarana pembelajaran masyarakat. Mahasiswa yang terlibat dalam program ini turut serta dalam proses pengumpulan data, observasi, hingga implementasi kegiatan. Kegiatan MBKM ini telah berkontribusi terhadap pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 2, IKU 3, dan IKU 5. Melalui kegiatan ini diperoleh dokumen profil desa dan pemetaan wilayah secara menyeluruh, dihasilkan usaha produktif masyarakat yang inovatif dan telah dipasarkan secara online, serta berkembangnya kegiatan seni dan kelembagaan sosial di Kelurahan Tahtul Yaman yang memperkuat identitas budaya lokal.

### Abstract

*Community potential development needs to be carried out so that community empowerment activities can be right on target. The urgency of this activity is to produce documents on regional potential, village profiles, productive business potential, institutional potential, and arts and religious potential. Through community service activities based on local wisdom combined with the application of science and technology (ipteks), it is hoped that it can accelerate the achievement of inclusive and participatory sustainable development. The main objective of the Community Service (PPM) activities of Integrated Field Lecturers (DLT) in the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) program to build this village is to identify the potentials in the Tahtul Yaman Village area. The results of this identification are the basis for developing strategies to increase community capacity to be more productive,*



*innovative, and able to be actively involved in improving institutions and developing local potential, such as arts potential, productive businesses, and community learning facilities. Students involved in this program participate in the process of data collection, observation, and implementation of activities. This MBKM activity has contributed to the achievement of Key Performance Indicators (KPI) 2, KPI 3, and KPI 5. Through this activity, village profile documents and comprehensive area mapping were obtained, innovative productive community businesses were produced and marketed online, and the development of arts activities and social institutions in Tahtul Yaman Village which strengthen local cultural identity.*

Copyright (c) 2024 Ade Octavia, Lucky Enggrani Fitri, Ridhwan, Yayuk Sriayudha, Dedy Setiawan

## **PENDAHULUAN**

Pencapaian SDGs (Hsu, 2023; Suárez Giri & Sánchez Chaparro, 2023; van Zanten & van Tulder, 2021) untuk pembangunan berkelanjutan menjadi dasar kebijakan strategis Pembangunan Nasional 2030. Dalam rangka pencapaian SDGs desa, maka Perguruan Tinggi memiliki peran strategis untuk berkontribusi, salah satunya dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian kepada Masyarakat berbasis kearifan lokal dipadukan dengan penerapan ipteks ipteks diharapkan dapat mempercepat pencapaian Pembangunan berkelanjutan.

Kegiatan MBKM membangun desa atau KKN Tematik adalah salah satu model atau bentuk kegiatan pembelajaran (BKP) dalam program nasional Merdeka Belajar Kampus Merdeka dimana kegiatan ini akan mengasah softskill dan leardeship mahasiswa secara lintas disiplin ilmu.

Lokasi PPM DLT MBKM tahun 2024 dilaksanakan di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi khususnya di Kelurahan Tahtul Yaman. Mitra dalam kegiatan ini adalah Masyarakat di Kelurahan Tahtul Yaman. Tahun 2024 Kelurahan Tahtul Yaman menjadi salah satu Desa Laboratorium Terpadu Universitas JambiKegiatan DLT-MBKM membangun desa merupakan salah satu bentuk kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang melibatkan mahasiswa sebagai agen perubahan dalam mengatasi permasalahan prioritas di desa. Melalui kegiatan MBKM membangun desa diharapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah diterima oleh mahasiswa dapat diaplikasikan kepada Masyarakat. Tujuan dari kegiatan yang terkait dengan MBKM membangun desa adalah : 1. Kehadiran mahasiswa selama kurang lebih 6 – 12 bulan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan dan 2. Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan bersama dengan Kementerian Desa PDTT (Pedoman Penyelenggaraan KKN Tematik Membangun Desa Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM),2024). Kegiatan

## Pengembangan Potensi Masyarakat Melalui Kegiatan

MBKM membangun desa akan mencapai indikator kinerja utama (IKU) yaitu IKU2, IKU3 dan IKU 5. Kegiatan DLT MBKM ini akan fokus pada SDGs Desa dengan program utama Pengembangan Potensi Masyarakat Desa Terpadu (PPMDT). Potensi masyarakat desa perlu dikelola dengan pemanfaatan sumber daya berbasis potensi lokal.

Kelurahan Tahtul Yaman Kecamatan Pelayangan Kota Jambi merupakan dataran dengan ketinggian sekitar 13 m dari permukaan laut. Kelurahan ini berada di tepian sungai Batang Hari. Selama musim penghujan yang berlangsung bulan September - Maret, air sungai sering melimpah sehingga sering menggenangi sebagian wilayah kelurahan. Suhu udara maksimal mencapai 30 °c. Luas wilayah sebesar 324 Ha, yang terdiri dari 5 RW dan 12 RT. Jumlah penduduk sebanyak 3.494 orang, dimana laki-laki 52,46 % dan perempuan 47,54%. Seluruh penduduk beragama Islam. Mata pencaharian terbesar adalah buruh harian dengan tingkat pendidikan terbesar SLTA.

Kelurahan Tahtul Yaman di pimpin oleh seorang lurah, dibantu 1 orang sekretaris dan 3 orang Kasi. Peningkatan kualitas layanan pada organisasi milik pemerintah desa perlu dilakukan berbasis web (Utomo et al., 2022). Jarak kelurahan yang relatif dekat dengan pusat kota dan pusat perbelanjaan menyebabkan lokasi kelurahan cukup strategis untuk pengembangan potensi wilayah (Jufri et al., 1992). Hadra dan kompangan merupakan potensi seni yang rutin dilakukan. Berbagai lomba kompangan sering diikuti dan jika ada masyarakat yang mengadakan pesta pernikahan, atau hajatan lainnya menggunakan kelompok ini untuk penampilan seni.

Mengenai sistem kemasyarakatan di Kelurahan Tahtul Yaman masih terlihat menonjol sistem gotong royong. Hal ini terlihat pada kegiatan membuat atau memperbaiki jalan desa, memperbaiki saluran air/parit. Parit di kelurahan tersebut, membersihkan halaman Mesjid /Langgar, menolong para tetangga yang mengalami musibah. Kegiatan-kegiatan tersebut digerakkan langsung oleh ketua RT setempat atas koordinator lurah (Jufri et al., 1992).

Kelurahan ini memiliki usaha-usaha produktif masyarakat yang sebagian besar dilakukan oleh perempuan. Potensi usaha produktif antara lain produk UMKM kue semprong, kerupuk ikan, kue-kue tradisional, warung dan jasa. Usaha produktif ini memerlukan inovasi produk agar kinerja pemasaran menjadi meningkat (Adiya Putri et al., 2024; Cahyani et al., 2021; Octavia & Sriyudha, 2021; Pattipeilohy, 2018; Roza et al., 2022a). Produk makanan perlu dilakukan sertifikasi halal untuk memperluas jangkauan pasar dan menambah keyakinan masyarakat (Arisha et al., 2024; Nurdinia et al., 2023; Salam & Makhtum, 2022). Berdasarkan latar belakang, maka prioritas masalah yang akan diselesaikan meliputi:

- a. Potensi wilayah kelurahan belum terpetakan. Informasi tentang potensi wilayah sangat minim.
- b. Potensi seni perlu dilestarikan.

- c. Potensi usaha produktif belum di branding dan belum memiliki kemasan yang baik

## PELAKSANAAN DAN METODE

Pelaksanaan kegiatan menggunakan metode pendampingan dengan pendekatan Asset Based Community Development (ABCD) (Rahakbauw & Watini, 2022; Sidik, Fadhil, et al., 2023; Tarsono et al., 2021). Kegiatan ini memadukan metode pendampingan dengan pendekatan service learning kepada Masyarakat yang menjadikan mitra sasaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a) Potensi Wilayah Kelurahan

Masalah prioritas pertama yang telah diselesaikan adalah pemetaan potensi wilayah kelurahan belum terpetakan. Informasi tentang potensi wilayah sangat minim (Abdullah et al., 2021; Izzudin et al., 2022; Mirwansyah et al., 2020; Putri, 2020; Sidik, Lumbantobing, et al., 2023). Tim melakukan perencanaan kegiatan dengan cara menggali informasi dengan pemerintah setempat. Tim melakukan wawancara dan pengamatan tentang potensi wilayah. Bersama-sama dengan Lurah dan Masyarakat potensi wilayah kelurahan dapat terpetakan dengan baik.



Gambar 1. Identifikasi pemetaan wilayah dan profil desa

### b) Pelestarian Potensi seni

Tim pelaksana Melakukan identifikasi kesenian yang ada di Kelurahan Tahtul Yaman dengan cara membagi tim untuk mendatangi rumah ketua RT 01- RT 12, untuk menanyakan atau mendapatkan informasi mengenai kesenian yang ada di Kelurahan Tahtul Yaman. Setelah dilakukan identifikasi didapatkan hasil bahwa kesenian yang ada di Kelurahan Tahtul Yaman yaitu :

- i. Kompangan adalah kesenian yang dimainkan dengan alat musik rebana yang dipukul-pukul oleh 8–20 orang laki-laki. Kompangan diperkirakan sudah ada sejak tahun 1930-an di Kelurahan Tengah, Kecamatan Pelayangan, Kota

Seberang, Jambi. Lagu-lagu yang dilantunkan dalam kompangan adalah syair-syair Islami.

- ii. Hadroh adalah kesenian yang menggabungkan nyanyian sholawat Nabi dengan alat musik tradisional seperti rebana, tifa, bass, tam/tum, dan keplak. Hadroh sering dilakukan dalam acara keagamaan atau perayaan agama. Hadroh merupakan bentuk pujian dalam budaya Islam yang menjadi sarana silaturahmi dan kebersamaan umat Islam. Kata hadroh berasal dari kata hadhoro, yuhdhiru, hadhron, dan hadhrotan yang berarti kehadiran.
- iii. Seloko adalah salah satu bentuk puisi tradisi lisan Melayu yang berisi petuah, nasihat, dan ajaran yang diwariskan secara turun temurun. Seloko merupakan bagian dari kearifan lokal masyarakat Melayu Jambi yang mengandung nilai-nilai, adat istiadat, dan prinsip-prinsip hidup. Seloko memiliki makna pesan dan nasehat yang bernilai etik dan moral. Seloko juga merefleksikan budaya masyarakat Melayu dan lingkungannya yang dimengerti oleh penutur maupun penerimanya.
- iv. Anyaman Rotan adalah seni dan teknik kerajinan tangan yang menggunakan serat rotan untuk membuat berbagai macam barang. Anyaman rotan merupakan warisan budaya nusantara.

Selain itu terdapat kesenian pencak silat yang telah lama tidak lagi dipelajari oleh Masyarakat khususnya generasi muda. Tim pelaksana mengandalkan pelatihan pencak silat dalam rangka melestarikan budaya. Masyarakat muda dan anak-anak sangat menyenangi kegiatan ini.



Gambar 2. Pelatihan Kesenian Pencak Silat

- c) Potensi usaha produktif belum di branding dan belum memiliki kemasan yang baik. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama perekonomian, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Namun, UMKM sering menghadapi berbagai permasalahan yang dapat menghambat pertumbuhan dan keberlanjutannya. Salah satu permasalahan yang masih dihadapi adalah terkait

*branding* dan pemasaran produk. Banyak UMKM belum memahami pentingnya merek sebagai identitas yang dapat menciptakan loyalitas pelanggan dan membedakan produk dari pesaing. Desain logo, kemasan, atau identitas visual sering kali tidak profesional atau tidak mencerminkan nilai produk. Untuk mengatasi permasalahan yang ada pada UMKM diperlukan kerjasama dari berbagai pihak (Ainun et al., 2023; Alasadi, 2015; Arianto, 2021; Putta, 2014; Sarfiah et al., 2019). *Branding* dan pemasaran produk dalam UMKM sangat erat kaitannya dengan inovasi, karena inovasi menjadi kunci untuk menciptakan daya tarik, relevansi, dan keberlanjutan usaha dalam pasar yang kompetitif.

Sebelum kegiatan ini dilakukan, roti sobek yang dimiliki oleh pelaku usaha umkm hanya tersedia dalam rasa standar seperti coklat, keju, kelapa, dan kacang hijau. Banyak konsumen menyatakan minat untuk mencoba rasa yang berbeda namun kesulitan menemukan pilihan yang menarik. Oleh karena itu, inovasi yang ditawarkan adalah penambahan varian rasa yang unik dan berbeda dari produk serupa di pasaran.

Inovasi yang akan dilakukan adalah menambahkan varian rasa yang unik pada roti sobek, yaitu:

- Rasa Tiramisu: Sentuhan rasa kopi dan coklat untuk pecinta dessert Italia.
- Rasa green tea: rasa yang manis dan lembut serta menyegarkan

Promosi Media Sosial: Promosi dilakukan melalui Instagram, Facebook, dan TikTok dengan menampilkan keunikan varian rasa baru. Hal ini dilakukan untuk memperkuat merek di pasar (*branding*) Selanjutnya dibantu untuk pembuatan *packaging* yang baik.

Menurut (Prastini & Sayatman, 2014) media utama untuk promosi secara langsung mencakup penjualan tatap muka, surat langsung, katalog, kios dan web. Namun saat ini promosi interaktif juga dapat dilakukan pelaku usaha untuk mempromosikan produknya. Promosi iklan melalui media sosial: seperti Instagram, Facebook, dan TikTok dapat menjadi pilihan promosi yang interaktif karena dapat menampilkan keunikan merek dengan varian rasa baru. Hal ini dilakukan untuk memperkuat merek di pasar (*branding*). Menurut (Roza et al., 2022b), iklan dapat berfungsi sebagai alat representasi yang kuat, dan menghadirkan kelompok-kelompok marjinal dalam iklan arus utama dapat memberikan dampak yang mendalam di kalangan konsumen minoritas yang mencari penerimaan Selanjutnya pelaku UMKM dibantu untuk pembuatan *packaging* yang lebih baik untuk meningkatkan nilai jual di masyarakat.



Gambar 3. Kemasan sebelum kegiatan PPM



Gambar 4. Kemasan setelah kegiatan PPM

Kemasan menjadi bagian dari identitas visual merek. Warna, logo, dan desain yang konsisten membantu konsumen mengingat merek desain kemasan yang menampilkan merek yang menarik dapat membuat produk lebih mudah dikenali dan menarik perhatian konsumen di rak toko atau platform online. Selain itu desain kemasan yang menarik dapat membantu produk terlihat lebih profesional karna kemasan yang dirancang dengan baik menciptakan kesan produk berkualitas tinggi, meningkatkan kepercayaan konsumen.

### **KESIMPULAN**

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini Kelurahan Tahtul Yaman telah memperoleh dokumen potensi wilayah kelurahan, yang sangat bermanfaat untuk memperbaharui profil kelurahan. Potensi kesenian di Kelurahan Tahtul Yaman dapat terpetakan dengan baik, bahkan didapatkan kesenian yang sudah lama tidak dilakukan oleh Masyarakat seperti kesenian pencak silat. Potensi usaha produktif sangat besar di Kelurahan Tahtul Yaman. Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini telah pelaku usaha mampu mendesain merek dan kemasan dengan lebih baik. Bahkan pelaku usaha telah memiliki media social Instagram dan tik tok sebagai media untuk mempromosikan produk. Potensi-potensi Kelurahan Tahtul Yaman Kota Jambi sangat besar untuk ditindaklanjuti oleh

program pemberdayaan Masyarakat lainnya. Oleh karena itu perlukan peran berbagai pihak agar pengembangan potensi selanjutnya dapat lebih cepat dan tepat sasaran.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Jambi sebagai pemberi dana PPM. Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian, terkhusus kepada Lurah Tahtul Yaman Kota Jambi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, N., Syam, N., & Surur, F. (2021). Analisis Interaksi Keruangan dalam Mendukung Optimalisasi Pengembangan Potensi Wilayah Kepulauan. *Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan*, 5(1). <https://doi.org/10.24912/jmstkik.v5i1.7761>
- Adiya Putri, N. K. M., Aksari, N. M. A., & Warmika, I. G. K. (2024). Peran Inovasi Produk dalam Memediasi Pengaruh Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Pemasaran Usaha Kecil Menengah. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*. <https://doi.org/10.24843/eeb.2023.v12.i12.p11>
- Ainun, N., Maming, R., & Wahida, A. (2023). Pentingnya Peran Logo dalam Membangun Branding pada UMKM. *Jesya*, 6(1). <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.967>
- Alasadi, R. S. H. Al. (2015). The role of training in small business performance. *International Journal of Information, Business and Management*, 7(1), 293–311. [www.cabells.com](http://www.cabells.com)
- Arianto, B. (2021). Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19. *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal)*, 6(2). <https://doi.org/10.38204/atrabis.v6i2.512>
- Arisha, B., Sari Putri, N., Jambi, U., & Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, U. (2024). Gen-Z Awareness of Halal Products When Online Shopping For Cosmetics-Skincare (Case Study on Students in Jambi). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(1), 838–850. <https://doi.org/10.30651/jms.v10i2.25841>
- Cahyani, A. A., Mallongi, S., & Mahmud, A. (2021). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi Produk, Keunggulan Bersaing, Terhadap Kinerja Pemasaran Usaha Nasi Kuning di Kota Makassar. *PARADOKS: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 4(1). <https://doi.org/10.33096/paradoks.v4i1.768>
- Hsu, C. C. (2023). The role of the core competence and core resource features of a sharing economy on the achievement of SDGs 2030. *Journal of Innovation and Knowledge*, 8(1). <https://doi.org/10.1016/j.jik.2022.100283>
- Izzudin, M., Aris Marfai, Andri Kurniawan, Agung S. Nugroho, & Isnaini Sadali. (2022). Identifikasi Potensi Investasi Wilayah Perbatasan Indonesia. *Media Komunikasi Geografi*, 23(2). <https://doi.org/10.23887/mkg.v23i2.33941>

## Pengembangan Potensi Masyarakat Melalui Kegiatan

- Jufri, M., Latief, I., Harun, N., Bustaman, Z., & Wijaya. (1992). Perajin Tradisional di Daerah Provinsi Jambi. *Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. Direktorat Jenderal Kebudayaan Direktorat Sejarah Dan Nilai Tradisional. Jambi.*
- Mirwansyah, D., Riyayatsyah, R., & Martadinata, D. (2020). Pemetaan Pemukiman dan Potensi Wilayah Desa Berbasis WebGis. *METIK JURNAL*, 4(2). <https://doi.org/10.47002/metik.v4i2.187>
- Nurdinia, R., Fitri, L. C., & Ridhwan. (2023). Analysis of Assistance Strategy for Halal Product Process (PPH) Self Declare Line in Micro and Small Enterprises (UMK) in Jambi Province (Case Study of Halal Product Process Companion (PPH)). *Journal of Sharia Economic*, 5(1), 153–168.
- Octavia, A., & Sriayudha, Y. (2021). Model of Marketing Performance : Role Of Innovation Capability In Women Entrepreneurs. *Dinasti International Journal of Management Science*, 3(2). <https://doi.org/10.31933/dijms.v3i2.1007>
- Pattipeilohy, V. R. (2018). Inovasi Produk dan Keunggulan Bersaing: Pengaruhnya terhadap Kinerja Pemasaran (Studi pada Usaha Nasi Kuning di Kelurahan Batu Meja Kota Ambon). *JURNAL MANEKSI*, 7(1). <https://doi.org/10.31959/jm.v7i1.78>
- Prastini, R. A., & Sayatman. (2014). Perancangan media promosi langsung Agrowisata Bhakti Alam. *Jurnal Sains Dan Seni POMITS*, 3(2).
- Putri, A. M. S. (2020). Potensi wilayah beberapa daerah di indonesia dan cara mengembangkan potensi wilayah agar bermanfaat bagi warga sekitar. *Jurnal Geografi*, XX(XX).
- Putta, S. S. (2014). Improving Entrepreneur's Management Skills through Entrepreneurship Training. *Journal of Commerce and Management Thought*, 5(3). <https://doi.org/10.5958/0976-478x.2014.00334.6>
- Rahakbauw, H., & Watini, S. (2022). Implementasi Model Atik dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak dalam Menyusun Pola ABCD-ABCD. *Jurnal Buah Hati*, 9(1). <https://doi.org/10.46244/buahhati.v9i1.1696>
- Roza, S., Sriayudha, Y., Khalik, I., & Octavia, A. (2022a). Consumer Attitude Towards Advertising on Instagram: The Role of Ads Personalization and Consumer Experience. *Dinasti International Journal of Digital Business Management*, 3(1). <https://doi.org/10.31933/dijdbm.v3i1.1081>
- Roza, S., Sriayudha, Y., Khalik, I., & Octavia, A. (2022b). Consumer Attitude Towards Advertising on Instagram: The Role of Ads Personalization and Consumer Experience. *Dinasti International Journal of Digital Business Management*, 3(1). <https://doi.org/10.31933/dijdbm.v3i1.1081>
- Salam, D. Q. A., & Makhtum, A. (2022). Implementasi Jaminan Produk Halal Melalui Sertifikasi Halal Pada Produk Makanan Dan Minuman Umkm Di Kabupaten Sampang. *Qawwam : The Leader's Writing*, 3(1).
- Sarfiah, S., Atmaja, H., & Verawati, D. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2). <https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.1952>
- Sidik, A., Fadhil, F., Dwi, L., Romadon, N. A., Ramadhan, M. V., Wijaya, S., Sulistio, A., Putri, M. D., Lathifah, U. N., Fitrotunnisa, Z., Yuliana, H., Imas, A. N., Kholifah, A., Islam, U.,

- Zuhri, N. K. H. S., & Abstrak, P. (2023). Pendampingan Dan Sosialisasi Kepada UMKM Dengan Metode ABCD Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat. *Kampelmas*, 2(1).
- Sidik, A., Lumbantobing, H., Indrawan, B., Edwinanto, E., Putra, Y., Imamulhak, Y., & Rinaldi, R. (2023). Studi Potensi Pemanfaatan Energi Baru Terbarukan (EBT) untuk Mendukung Sistem Ketenagalistrikan di Wilayah IKN. *Jurnal SISKOM-KB (Sistem Komputer Dan Kecerdasan Buatan)*, 6(2). <https://doi.org/10.47970/siskom-kb.v6i2.379>
- Suárez Giri, F., & Sánchez Chaparro, T. (2023). Measuring business impacts on the SDGs: a systematic literature review: Measuring business impact on the SDGs. *Sustainable Technology and Entrepreneurship*, 2(3). <https://doi.org/10.1016/j.stae.2023.100044>
- Tarsono, T., Lestari, R. I., & Farijah, F. (2021). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Pola ABCD-ABCD melalui Metode Pemberian Tugas. (*JAPRA*) *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*, 4(2). <https://doi.org/10.15575/japra.v4i2.12647>
- Utomo, P. E. P., Setiawan, D., & Saputra, R. H. (2022). Implementasi Sistem Pelayanan Jurusan Berbasis WEB Menggunakan Incremental Model. *Jurnal Nasional Komputasi Dan Teknologi Informasi (JNKTI)*, 5(6). <https://doi.org/10.32672/jnkti.v5i6.5285>
- Van Zanten, J. A., & van Tulder, R. (2021). Improving companies' impacts on sustainable development: A nexus approach to the SDGS. *Business Strategy and the Environment*, 30(8). <https://doi.org/10.1002/bse.2835>